

**PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE),
EARNING PER SHARE (EPS) DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2022-2024**

Febri Yanti Sianturi¹, Wilsa Road Betterment Sitepu²

Novi Natalia Padang³

Universitas Prima Indonesia^{1,2}, Universitas Katolik Santo Thomas³

PUI Akuntansi Keuangan dan Pajak

febrisianturi22@gmail.com¹, wilsasitepu@unprimdn.ac.id²

novipadang06@gmail.com³

ABSTRACT

This study is designed to examine in depth the extent to which Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Earnings Per Share (EPS), and Price Earning Ratio (PER) contribute to stock price movements in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022-2024 period. The approach employed in this study is quantitative in nature, utilizing secondary data sourced from annual financial statements of the respective companies, accessible through the official IDX website. The study population encompasses 47 banking sector entities, while the final sample consists of 27 companies selected through purposive sampling a selection method based on a systematic set of criteria aligned with the research objectives. Empirical findings reveal that each independent variable ROA, ROE, EPS, and PER individually (partially) exerts a significant influence on stock prices. Furthermore, collectively (simultaneously), all four variables are also proven to have a significant effect on stock prices in banking sector companies listed on the IDX during the 2022–2024 period.

Keywords: Return on Assets, Return on Equity, Earnings Per Share, Price Earning Ratio, Stock Prices

ABSTRAK

Penelitian ini dirancang dengan tujuan mengkaji secara mendalam seberapa besar kontribusi Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) dalam membentuk pergerakan harga saham pada entitas- entitas perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sepanjang rentang waktu 2022 hingga 2024. Metode yang diterapkan dalam kajian ini bersifat kuantitatif, dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan- perusahaan tersebut, yang dapat diakses melalui portal resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi yang menjadi cakupan penelitian ini meliputi 47 entitas di sektor perbankan, sementara jumlah sampel akhir yang ditetapkan adalah 27 perusahaan, yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling yakni metode seleksi sampel berdasarkan serangkaian kriteria yang disusun secara sistematis sesuai tujuan penelitian. Hasil kajian empiris

mengungkapkan bahwa setiap variabel independen, yakni ROA, ROE, EPS, dan PER, secara individual (parsial) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Lebih lanjut, secara kolektif (simultan), keempat variabel tersebut juga terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2022 sampai dengan 2024.

Kata kunci : Return on Assets, Return on Equity, Earnings Per Share, Price Earning Ratio, Harga Saham

A. Pendahuluan

Pasar modal merupakan pilar penting dalam sistem keuangan modern yang berfungsi sebagai sarana penghimpunan dana jangka panjang sekaligus tempat bertemunya investor dan emiten. Di Indonesia, *Bursa Efek Indonesia* (BEI) menjadi indikator utama dalam mencerminkan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional, di mana pasar modal memberikan peluang bagi investor untuk memperoleh keuntungan serta bagi perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan guna mendukung ekspansi usaha. Salah satu instrumen utama yang diperhatikan investor adalah harga saham, yang bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh mekanisme penawaran dan permintaan serta kondisi ekonomi mikro maupun makro. Pergerakan harga saham mencerminkan penilaian pasar terhadap kinerja dan prospek

perusahaan, termasuk sektor perbankan sebagai sektor strategis dalam perekonomian.

Dalam menilai kinerja perusahaan, investor umumnya menggunakan rasio keuangan sebagai indikator fundamental, khususnya rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earnings Ratio* (PER). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset, sedangkan ROE menggambarkan efektivitas penggunaan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. EPS mencerminkan laba bersih per lembar saham yang menjadi acuan penting bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan, sementara PER menunjukkan perbandingan antara harga saham dan laba per saham

yang menggambarkan ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan perusahaan. Secara umum, rasio-rasio tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi karena mencerminkan kondisi fundamental perusahaan.

Penelitian ini didasarkan pada *Signaling Theory* yang menjelaskan bahwa informasi keuangan yang disampaikan perusahaan menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Namun, dalam praktiknya tidak selalu terjadi kesesuaian antara teori dan kondisi pasar. Fenomena yang terjadi pada Bank Bumi Arta menunjukkan bahwa peningkatan ROA, ROE, dan EPS pada periode 2022–2024 tidak diikuti oleh kenaikan harga saham, justru mengalami penurunan dari 925 menjadi 600. Kondisi ini bertentangan dengan asumsi *signaling theory* yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang baik seharusnya direspons positif oleh pasar. Selain itu, hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan inkonsistensi, sehingga memperkuat urgensi penelitian ini untuk mengkaji kembali pengaruh ROA, ROE, EPS, dan PER terhadap harga saham pada perusahaan sektor

perbankan yang terdaftar di BEI periode 2022–2024.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ROA, ROE, EPS, dan PER terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan sektor perbankan di *Bursa Efek Indonesia*. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian teori keuangan serta menjadi referensi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa ROA, ROE, EPS, dan PER diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan tahun 2022 hingga 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode ilmiah yang berfokus pada data berbentuk angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hubungan

kausal antar variabel (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, yaitu perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap serta perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian, sehingga diperoleh 38 perusahaan dengan total 114 data, kemudian setelah dilakukan eliminasi *outlier* diperoleh 27 perusahaan dengan total 81 data observasi.

Variabel penelitian terdiri dari variabel independen yaitu Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER), serta variabel dependen yaitu harga saham. Harga saham didefinisikan sebagai nilai transaksi suatu saham di pasar sekunder, sedangkan ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset, ROE mengukur tingkat pengembalian atas ekuitas, EPS menunjukkan laba bersih per lembar saham, dan PER mencerminkan perbandingan harga saham dengan laba per saham sebagai indikator penilaian investor.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Sebelum analisis dilakukan, data diuji menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas untuk memastikan distribusi residual normal, uji multikolinearitas untuk melihat hubungan antar variabel bebas, uji heteroskedastisitas untuk menguji kesamaan varians residual, serta uji autokorelasi untuk mengetahui adanya korelasi antar residual. Model regresi yang digunakan adalah $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$.

Selanjutnya, uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen, di mana semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji

F untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji t untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel independen, dengan kriteria signifikansi $< 0,05$.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Analisis Deskriptif

Tabel 3. 1 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	80	-.62	2.94	.7484	.62807
ROE	80	-2.76	17.68	4.6379	4.05713
EPS	80	-150.04	948.92	87.5540	143.76546
PER	80	-9.23	64.23	8.2742	10.30932
HARGA SAHAM	80	-2272.45	8525.48	986.9165	1615.04471
Valid N (listwise)	80				

Sumber : output SPSS, data diolah 2026

Berdasarkan hasil observasi pada Tabel 3.1, statistik deskriptif variabel penelitian yang meliputi Harga Saham (Y), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi sebagai berikut. Variabel ROA (X1) memiliki nilai minimum -0,62 dan maksimum 2,94 dengan rata-rata 0,7484 serta standar deviasi 0,62807. Variabel ROE (X2) memiliki nilai minimum -2,76 dan maksimum 17,68 dengan rata-rata 4,6379 serta standar deviasi 4,05713. Variabel EPS (X3) menunjukkan nilai minimum -150,04 dan maksimum 948,92 dengan rata-rata 8,2742 serta

standar deviasi 10,30932. Variabel PER (X4) memiliki nilai minimum -9,23 dan maksimum 64,23 dengan rata-rata 8,2742 serta standar deviasi 10,30932. Sementara itu, variabel Harga Saham (Y) mencatat nilai minimum -2272,45 dan maksimum 8525,48 dengan rata-rata 986,9165 serta standar deviasi 1615,04471.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk memverifikasi apakah distribusi residual dari model regresi yang mempunyai data normal. Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.797.36766587
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.081
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : output SPSS, data diolah 2026

Melalui tabel 3.2 hasil uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200; dan karena nilai signifikansi 0,066 melampaui ambang batas 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data

dalam studi ini berdistribusi normal. Oleh karena nilai signifikansi $0,066 > 0,05$, asumsi normalitas residual model regresi ini dinyatakan terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients						
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.		Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1070.698	186.632		-5.737	.000			
ROA	1001.231	244.896	.389	4.088	.000	.358	2.791	
ROE	94.163	42.090	.237	2.237	.028	.291	3.440	
EPS	5.108	.794	.455	6.429	.000	.650	1.539	
PER	51.291	9.562	.327	5.364	.000	.872	1.146	

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : output SPSS, data diolah 2026

Berdasarkan tabel 3.3 hasil uji Multikolinieritas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki nilai VIF sebesar $2,791 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0,358 > 0,10$. Selanjutnya variabel ROE mencatat nilai VIF $3,440 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0,291 > 0,10$. Variabel EPS memperlihatkan nilai VIF $1,539$

< 10 dan nilai tolerance sebesar $0,650 > 0,10$. Serta variabel PER memiliki nilai VIF $1,146 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0,872 > 0,10$. Atas dasar keseluruhan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa model regresi yang dibangun bebas dari indikasi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	205.786	119.992		1.715	.090
ROA	286.276	157.452	.322	1.818	.073
ROE	1.966	27.061	.014	.073	.942
EPS	.435	.511	.112	.851	.398
PER	11.982	6.148	.222	1.949	.055

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : output SPSS, data diolah 2026

Berdasarkan tabel 3.4 menyajikan hasil uji Glejser yang mengindikasikan bahwa variabel ROA (X_1) = 0,073, ROE (X_2) = 0,942, EPS (X_3) = 0,398 dan PER (X_4) = 0,055 memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan kriteria tersebut, dapat dinyatakan bahwa model regresi ini terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	Model Summary ^b			
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.870 ^a	.756	.743	818.35461	1.842

a. Predictors: (Constant), PER, ROA, EPS, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : output SPSS, data diolah 2026

Nilai d (DW hitung) sebesar 1,842 untuk nilai DW tabel dengan $n=80$ dan $k=4$ diperoleh nilai $dU=1,7430$ dan $dL=1,5337$. Untuk nilai $4-dU=2,257$. dan nilai $4-dL=2,4663$. Terpuhinya syarat $dU < d < 4 - dU$ membuktikan bahwa model ini bebas dari masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1070.698	186.632		-5.737	.000		
	ROA	1001.231	244.896	.389	4.088	.000	.358	2.791
	ROE	94.163	42.090	.237	2.237	.028	.291	3.440
	EPS	5.108	.794	.455	6.429	.000	.650	1.539
	PER	51.291	9.562	.327	5.364	.000	.872	1.146

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : output SPSS, data diolah 2026

Berdasarkan Tabel 3.6, persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Harga Saham = -1070,698 + 1001,231X₁ + 94,163X₂ + 5,108X₃ + 51,291X₄ + e

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut. Nilai konstanta sebesar -1070,698 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen, yaitu ROA (X₁), ROE (X₂), EPS (X₃), dan PER (X₄), bernilai nol, maka nilai Harga Saham (Y) diperkirakan sebesar -1070,698.

Koefisien ROA (X₁) sebesar 1001,231 menunjukkan bahwa setiap peningkatan ROA sebesar satu satuan akan meningkatkan Harga Saham sebesar 1001,231. Koefisien ROE (X₂) sebesar 94,163 berarti setiap kenaikan ROE satu satuan akan meningkatkan Harga Saham sebesar 94,163. Selanjutnya, koefisien EPS (X₃) sebesar 5,108 menunjukkan bahwa setiap peningkatan EPS satu satuan akan

meningkatkan Harga Saham sebesar 5,108. Adapun koefisien PER (X₄) sebesar 51,291 menunjukkan bahwa setiap kenaikan PER satu satuan akan meningkatkan Harga Saham sebesar 51,291.

Koefisien Determinasi

Tabel 3. 7 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.870 ^a	.756	.743	818.35461	1.842

a. Predictors: (Constant), PER, ROA, EPS, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : output SPSS, data diolah 2026

Hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 3.7 menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,743, yang artinya variabel ROA, ROE, EPS, dan PER mampu menjelaskan variasi Harga Saham sebesar 74,3%, sedangkan sisanya sebesar 25,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi memiliki kemampuan penjelasan yang kuat dalam menjelaskan perubahan harga saham.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 3. 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15583364.698	4	38958341.174	58.172	.000 ^b
Residual	50227820.371	75	669704.272		
Total	206061185.069	79			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), PER, ROA, EPS, ROE

Sumber : output SPSS, data diolah 2026

Merujuk pada tabel 3.8, hasil uji simultan (uji F) menghasilkan nilai F-

hitung sebesar 58,172 dengan derajat kebebasan $df_1 = k = 4$ dan $df_2 = n - k - 1 = 75$. Nilai F- hitung tersebut lebih besar daripada F-tabel sebesar 2,71 disertai nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang jauh di bawah ambang batas 0,05. Nilai F-hitung $58,172 > F\text{-tabel } 2,49$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, membuktikan bahwa variabel ROA, ROE, EPS, dan PER secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

Uji t (Parsial)

Tabel 3. 9 Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1070.698	186.632		-.5737	.000	
	ROA	1001.231	244.896	.389	4.088	.000	.358
	ROE	94.163	42.090	.237	2.237	.028	.291
	EPS	5.108	.794	.455	6.429	.000	.650
	PER	51.291	9.562	.327	5.364	.000	.872

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : output SPSS, data diolah 2026

Hasil uji t pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1 = (80 - 4 - 1) = 75$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,992. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, seluruh variabel independen menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Variabel ROA memiliki nilai t-hitung $4,088 > 1,992$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga berpengaruh signifikan terhadap

Harga Saham. Variabel ROE menunjukkan t-hitung $2,237 > 1,992$ dengan signifikansi $0,028 < 0,05$, yang berarti ROE juga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Selanjutnya, variabel EPS memperoleh t-hitung $6,429 > 1,992$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Variabel PER mencatat t-hitung $5,364 > 1,992$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian, seluruh variabel ROA, ROE, EPS, dan PER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Harga Saham

Pengujian terhadap variabel Return On Assets (ROA) mengonfirmasi bahwa variabel ini memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham, yang dimana variabel Return On Assets (ROA) memiliki nilai t-hitung sebesar $4,088 > t\text{-tabel } 1,992$ serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Temuan ini konsisten dengan hasil studi terdahulu yang membuktikan bahwa ROA

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada emiten perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023 (Safitri et al., 2024). Temuan ini turut didukung oleh penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa secara parsial variabel ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham (Putri & Rani, 2024).

Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Analisis terhadap variabel Return On Equity (ROE) memperlihatkan bahwa variabel ini memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham, yang dimana variabel Return On Equity (ROE) memiliki nilai t-hitung sebesar $2,237 > t\text{-tabel } 1,992$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$.

Hasil ini sejalan dengan temuan empiris dari Purwanti (2020), yang membuktikan bahwa ROE berkontribusi positif terhadap harga saham dan menegaskan bahwa nilai ROE yang tinggi dapat dikatakan baik jika laba bersih lebih besar dibandingkan dengan ekuitas karena kinerja perbandingan laba bersih terhadap ekuitas yang menunjukkan kinerja perusahaan yang solid. ROE

juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang mengisyaratkan bahwa imbal hasil yang diperoleh pemegang saham menjadi pertimbangan signifikan dalam valuasi harga saham oleh investor (Pamungkas et al., 2025).

Pengaruh Earnings Per Share (EPS) terhadap Harga Saham

Hasil analisis pada variabel Earning Per Share (EPS) mengonfirmasi bahwa variabel ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham, yang dimana variabel Earning Per Share (EPS) memiliki nilai t-hitung sebesar $6,429 > t\text{-tabel } 1,992$ serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan studi sebelumnya yang membuktikan bahwa EPS memberikan pengaruh konstruktif dan signifikan terhadap harga saham, artinya semakin tinggi harga saham yang lebih tinggi akan menarik minat investor yang lebih besar untuk membeli, mendorong harga ke level yang lebih tinggi dan memberikan laba yang semakin besar bagi para pemegang saham (Nadila & Purba, 2025). Hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan studi

sebelumnya yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham (Lestari & Yudiantoro, 2023).

Pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham

Analisis terhadap variabel Price Earning Ratio (PER) mengungkapkan bahwa variabel ini memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham, yang dimana variabel Price Earning Ratio (PER) memiliki nilai t-hitung sebesar $5,364 > t\text{-tabel } 1,992$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Penelitian ini konsisten dengan bukti empiris dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa PER berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap harga saham, artinya PER yang tinggi berkorelasi dengan apresiasi harga saham perusahaan (Mahadewi et al., 2023). Temuan ini konsisten dengan hasil studi terdahulu yang menyatakan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Satria et al., 2024).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA)

memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada emiten perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. *Return On Equity* (ROE) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada periode yang sama. Selain itu, *Earning Per Share* (EPS) memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sepanjang 2022–2024, begitu pula dengan *Price Earning Ratio* (PER) yang turut memberikan pengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, ROA, ROE, EPS, dan PER terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia dalam periode penelitian tersebut.

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa saran dapat diajukan, yaitu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam kajian mengenai faktor-faktor lain, baik internal maupun eksternal, yang memengaruhi harga saham. Bagi pihak emiten perbankan, disarankan untuk terus mengoptimalkan kinerja keuangan terutama pada rasio-rasio yang terbukti berpengaruh signifikan seperti

ROA, ROE, EPS, dan PER. Bagi Universitas Prima Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmiah dalam pengembangan kajian di bidang manajemen keuangan dan pasar modal. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan perbandingan untuk penelitian yang lebih luas dan mendalam di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Antika, D., & Afiqoh, N. W. (2023). Pengaruh ROA, ROE, dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 10(1), 40–49. <https://doi.org/10.30743/akuntansi.v10i1.7182>
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen Keuangan*. Azka Pustaka.
- Lestari, S. I., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Earning Per Share, Price To Book Value Terhadap Harga Saham Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019- 2021. *Jurnal Ekonomika Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan Syari'ah* Vol. 12 No. 1, 2023 e-ISSN: 25808117; p-ISSN: 25276379, 12(1), 210–221.
- Mahadewi, I. A. G. S., Datrini, L. K., & Trisnadewi, A. A. A. E. (2023). Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Indeks Harga Saham Gabungan 2017-2021. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 4 (2) 2023; 25-30 *Jurnal*, 4(2), 25–30.
- Makaba, L. S., Mantong, A., & Wibisono, L. K. (2024). Pengaruh ROA, ROE, EPS, PER, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 10(1), 40–49. <https://doi.org/10.30743/akuntansi.v10i1.7182>
- Mayanti, Y. (2022). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 16(1), 83. <https://doi.org/10.35448/jte.v16i1.10251>
- Nadila, & Purba, D. M. (2025). Pengaruh ROE , ROA , EPS , dan PBV terhadap Harga Saham sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi pada Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal KREATIF (Kajian Riset Ekonomi Dan Bisnis Inovatif)* Vol.01, No. 02, 01(02), 42–51.
- Nugroho, J., Pangaribuan, L., & Prastio, W. (2024). Pengaruh Roa, Roe, Dan Eps Terhadap

- Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2018-2022. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 110–122.
- Pamungkas, G., Prakoso, R. W., Alifia, M. R. A., Maulaya, F. I., Anggraeni, A., & Ramadhia, S. (2025). Pengaruh ROA , ROE Terhadap Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi* Volume 3, Nomor 1, Tahun 2025 e-ISSN: 2985-7678; p-ISSN: 2985-623X, Hal. 107-116, 3.
- Prasetya, S. A., Istiatin, & Damayanti, R. (2024). Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2020 – 2022). *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6), 4487–4498.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.1884>
- Purwanti. (2020). Pengaruh ROA , ROE , dan NIM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 77–86.
- Putri, N. K., & Rani, S. (2024). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 7, 804–813.
<https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i5.2209>
- Safitri, Z., Hulu, P., & Johan, M. (2024). Pengaruh Return On Assets (Roa) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan (BumN) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023. *Jurnal Jubisma* Vol. 6 No.1, 6(1).
- Satria, R., Sukmana, S. R., Herlianti, E., & Nufzatutsaniah. (2024). Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Central Asia Tbk Periode 2012-2022. *Jurnal Riset Akuntansi Politala* Vol. 7 No. 2, Juli 2024, Pp. 508-515, 7(2), 281–291.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Bursa Efek Indonesia. (2026). Laporan keuangan sektor perbankan periode 2022-2024. Watung, T. A. N., Van Rate, P., & Jan, A. bin H. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Earning Per Share Ratio, Dividen Payout Ratio, Price Earning Ratio dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perbankan BUMN. *JUrnal EMBA*, 11(1), 213–224.
<https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.45655>